

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA
PADA CV FLOS DESIGN AND DECORATION**

Laistin Nafis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1221900010@surel.untag-sby.ac.id

Dewi Sutjahyani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dewisutjahyani@untag-sby.ac.id

Abstrack

This study aims to determine the role of responsibility accounting and to obtain a clear picture of how cost center responsibility accounting is implemented at CV.Flos Design and Decoration. The data collection technique used is through observation, interviews and documentation, using descriptive analysis method.

The results of the analysis carried out in 2021 for the company Flos Design And Decoration revenue throughout 2021 experienced fluctuations. Realization of the revenue budget in 2021 has exceeded the set budget and the largest budget realization is in August, which is Rp. 1,000,980,000; - The smallest budget realization is in November, which is Rp. 323,000;- In the realization of the budgeted costs in 2021, it can be seen that the difference is profitable, namely Rp 321,180,000.

The results of this study indicate that the difference between the company's service revenue budget and the realization of service revenue in 2021 is Rp 323,000; - where this

difference is an unfavorable difference. Because the company's service revenue realization is smaller than the company's service revenue budget. Meanwhile, the cost budget with realized costs in 2021 is Rp. 270,920,000;- this is an unfavorable difference. This can happen because the Company has not implemented a cost classification between controllable costs and uncontrollable costs, making it difficult for management to trace who is responsible if they occur budget deviations

Keywords : Accountability Accounting, Cost Accounting, Cost Control, Management Accounting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan akuntansi pertanggungjawaban serta untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya pada CV.Flos Design and Decoration. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, interview dan dokumentasi, dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil analisis yang dilakukan tahun 2021 pada perusahaan Pendapatan Flos Design And Decoration sepanjang tahun 2021 mengalami fluktuasi. Realisasi anggaran pendapatan pada tahun 2021 telah melebihi anggaran yang ditetapkan dan realisasi anggaran terbesar berada pada bulan agustus, yaitu sebesar Rp1.000.980.000;- Realisasi anggaran terkecil berada pada bulan November yaitu sebesar Rp 323.000;-

Pada realisasi anggaran biaya pada tahun 2021 terlihat selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp 321.180.000.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Selisih antara anggaran pendapatan jasa perusahaan dengan realisasi pendapatan jasa tahun 2021 yaitu Rp 323.000;- dimana selisih ini merupakan selisih yang tidak menguntungkan. Karena realisasi pendapatan jasa

perusahaan lebih kecil daripada anggaran pendapatan jasa perusahaan. Sedangkan anggaran biaya dengan realisasi biaya pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 270.920.000;- ini merupakan selisih yang tidak menguntungkan. Hal ini bisa terjadi karena Perusahaan belum menerapkan pengklasifikasian biaya antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali sehingga mempersulit manajemen menelusuri siapa yang bertanggungjawab bila terjadi penyimpangan anggaran.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Akuntansi Biaya, Pengendalian Biaya, Manajemen Akuntansi

PENDAHULUAN

Di era modernisasi saat ini pertumbuhan dan persaingan bisnis semakin meningkat, sehingga perusahaan harus menentukan metode pengendalian agar usaha yang dijalankan tetap berkembang. Pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatan sehingga penyimpangan biaya dapat dihindarkan. Salah satu metode yang dibutuhkan oleh Perusahaan dalam pengendalian biaya adalah system akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu system akuntansi yang mengukur hasil-hasil pusat pertanggungjawaban dan membandingkan hasil-hasil tersebut dengan hasil yang di proyeksikan. CV.Flos Design and Decoration merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa dekorasi, biaya-biaya yang dianggarkan perusahaan selama proses produksi haruslah dialokasikan dan dihitung dengan baik. Untuk mengendalikan biaya produksi maka diterapkan akuntansi pertanggungjawaban yang diharapkan dapat menjadi alat ukur dalam menjalankan proses produksi. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah di kemukakan, menyatakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sangat berperan dalam pengendalian biaya dan penilaian kinerja telah menjadi hasil yang efektif. Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada CV. Flos Design and Decoration dengan mengusung judul “ Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada CV. Flos Design and Decoration”.

TINJUAN PUSTAKA

AKUTANSI MANAJEMEN

Menurut Hansen dan Mowen (2013:7) Akuntansi manajemen adalah Proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan. Menurut Baldric Siregar (2013:1) Akuntansi Manajemen adalah Proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menganalisis, menginterpretasikan dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dalam organisasi.

AKUTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Menurut pendapat Warindrani (2006 : 104) menjelaskan bahwa “Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang mengukur hasil- hasil dari pusat pertanggungjawaban dan membandingkan hasil tersebut dengan hasil yang diproyeksikan”. Menurut (Sumarsan, 2010: 81), mengemukakan pendapat dan akuntansi pertanggungjawaban untuk pembagian disetiap “unit kerja dalam perusahaan yang dipimpin oleh manajer dan sebagai pimpinan manajer” mempunyai tanggung jawab dari apa yang sudah dikerjakan dalam perusahaan.

Pada umumnya akuntansi pertanggung jawaban digunakan pada perusahaan yang luas dan kompleks, sehingga pada masing-masing bagian dari organisasi tersebut perlu dibentuk beberapa pusat pertanggungjawaban dan manajer yang memiliki tugas masing-masing pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan oleh bagiannya. Jadi, pusat pertanggungjawaban adalah setiap unit kerja dalam organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab atasnya.

MANFAAT AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Soekarno (2002:35) menyatakan akuntansi pertanggungjawaban bermanfaat agar mutu berbagai keputusan lebih baik, berkurangnya beban manajemen puncak, pendelegasian wewenang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan inovasi dan kreativitasnya.

PUSAT AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Mahsun (2006:37) mengemukakan pusat akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagian paling kompeten untuk menyiapkan anggaran karena mereka adalah yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan aktifitas pelayanan masyarakat. Dinyatakan Hansen dan Mowen (2009:560) bahwa pusat pertanggungjawaban (responsibility center) merupakan suatu segmen bisnis yang manajernya bertanggung jawab terhadap serangkaian kegiatan-kegiatan tertentu. Sedangkan Sugiri (2009:180) menjelaskan untuk tujuan evaluasi kinerja keuangan, pusat-pusat pertanggungjawaban diklasifikasikan menjadi pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi.

PENGERTIAN BIAYA TERKENDALI DAN BIAYA TIDAK TERKENDALI

Di dalam pengumpulan dan pelaporan biaya setiap pusat pertanggungjawaban harus dipisah antara biaya yang dapat dikendalikan controllable cost dengan biaya yang tidak dapat dikendalikan uncontrollable cost. Definisi biaya terkendali dan tidak terkendali menurut Supriyono 2001:15 yaitu: “Biaya terkendali adalah biaya yang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh manajer pusat pertanggungjawaban tertentu dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan biaya tidak terkendali adalah biaya yang tidak dipengaruhi secara signifikan oleh seorang manajer pusat pertanggungjawaban tertentu dalam jangka waktu tertentu”.

PENGERTIAN PENGENDALIAN BIAYA

Tujuan dilakukannya pengendalian biaya ialah agar karyawan tidak menyimpang dari peraturan ataupun wewenang yang sudah ditetapkan dari perusahaan supaya mencapai tujuan yang juga telah ditetapkan sebelumnya. (Ardiani dan Wirasedana, 2013)

menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban akan menimbulkan efek positif terhadap efektivitas pengendalian biaya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan lagi bahwa pengendalian biaya ialah arahan untuk para karyawan agar tidak menyalahi aturan yang ada

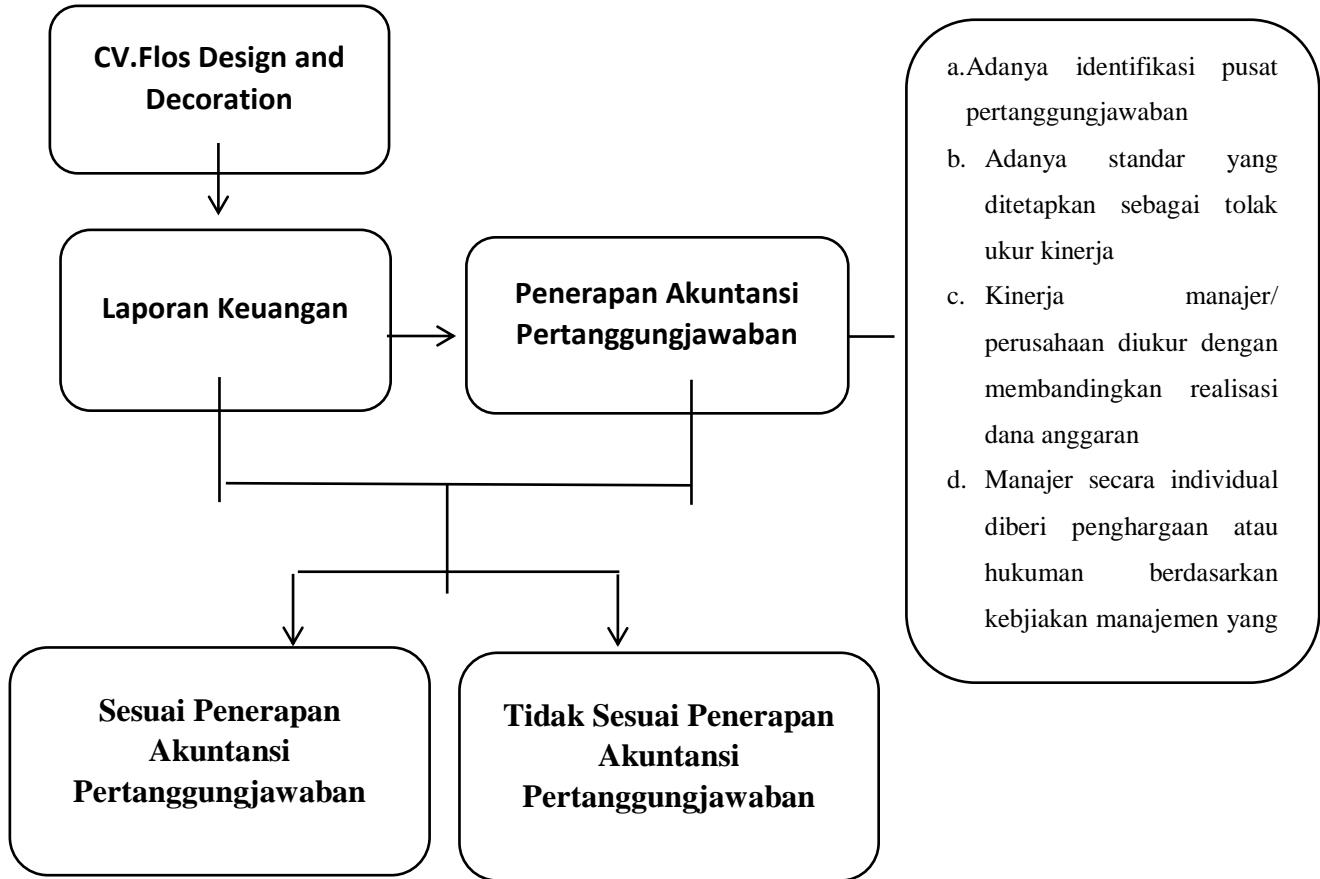
SISTEM PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BIAYA

Salah satu unsur yang terpenting dari akuntansi pertanggungjawaban adalah adanya laporan dari masing-masing unit, atau masing-masing divisi kepada atasannya. Pelaporan ini sangat penting, karena dari sinilah dapat dinilai kinerja dari masing-masing unit atau departemen, apakah mereka sudah bekerja sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Sesuai dengan laporan yang diterimakan akan dievaluasi, dinilai dan diukur hasil pekerjaan tersebut. Bila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan akan dapat diambil tindakan koreksi dan tindakan pengendalian terhadap kesalahan yang akan terjadi.

KERANGKA BERFIKIR

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan faktor yang sangat penting dalam mengambil keputusan untuk menentukan langkah yang harus diambil manajer dalam memperbaiki prestasi kerja karyawan. Selain untuk memperbaiki prestasi kerja akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan untuk pengambilan keputusan sesuai dengan laporan keuangan perusahaan. Informasi dalam akuntansi pertanggungjawaban sangat penting untuk proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, dengan informasi, manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian diberikan kepada setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan biaya sesuai dengan manajer yang bertanggungjawab (Athena, 2010). Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Salah satu pusat pertanggungjawaban adalah pusat biaya.

Alur pikir dalam penelitian ini yang dapat di lihat pada gambar 2.3.1 yaitu sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di CV. Flos Design And Decoration bertempat Jalan Kyai Abdul Kharim No 48A Surabaya kurang lebih dalam waktu dua bulan, mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan November 2022.

Data yang diperoleh secara tertulis dalam bentuk angka-angka dan masih perlu dianalisis kembali dan dapat digunakan untuk pembahasan selanjutnya. Dalam Penelitian ini data kuantitatif berupa data mengenai produksi pada tahun 2021 dan 2022. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk uraian, berupa penggambaran tentang objek penelitian mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan hingga struktur perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan proses pelaksanaan produksi.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yang dimana dilakukan dengan cara berkunjung dan melakukan survei untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti. Pengumpulan data objek penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

sebagai partisipasi pasif yaitu kegiatan yang dilakukan dengan mendatangi tempat penelitian dan di tempat kegiatan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian akan tetapi hanya melakukan pengamatan saja dan tidak terlibat pada kegiatan tersebut.

2. Wawancara

yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, terstruktur, atau tidak terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian

3. Dokumentasi

Peneliti mengambil data dengan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan, prosedur, dan pengendalian intern perusahaan

PROSES PENGOLAHAN DATA

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

PENYAJIAN DATA

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi 31 tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan

CV. Flos Design and Decoration merupakan salah satu Vendor Dekorasi Pernikahan yang memiliki beragam Model dan bentuk beberapa Design Pernikahan yang diinginkan oleh banyak orang. Dekorasi Pernikahan ini didirikan oleh Bapak Alexander Ongky Sumaryanto pada Tahun 2016 dan berfokus untuk memberikan pelayanan terbaik sesuai kebutuhan klien yang berada di wilayah Jawa Timur khususnya Surabaya. Orientasi utama perusahaan terletak pada kepuasan klien dimana rancangan Design yang diharapkan dapat berkesan dan menjadi momen yang tak terlupakan baik bagi klien maupun tamu undangan.

1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

A. Struktur Organisasi

Pada CV. Flos Design And Decoration memiliki 60 Karyawan dan telah menyusun struktur organisasi dengan baik namun terdapat tugas dan tanggungjawab yang belum terlaksana dengan baik.

B. Pusat Pendapatan

Kinerja manajer pusat pendapatan dapat dilakukan dengan cara membandingkan anggaran perusahaan dengan realisasi yang terjadi. Apabila realisasi lebih besar daripada anggaran, maka kinerja manajer pusat pendapatan dapat dikatakan baik.

Berikut Tabel 4.2.1 merupakan rencian anggaran pendapatan tahun 2022 pada CV. Flos Design and Decoration.

Tabel 4.2.1
Realisasi dan Anggaran Pendapatan Tahun 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2021		
	Target	Realisasi	Selisih
Pendapatan jasa	6.300.000.000	6.393.835.000	93.835.000
Pendapatan lain-lain	0	0	0
Jumlah Pendapatan	6.300.000.000	6.393.835.000	93.835.000

Tabel 4.2.2 merupakan rincian dari anggaran dan realisasi pendapatan jasa CV. Flos Design and Decoration pada tahun 2021.

4.2.2 Tabel

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa Flos Design and Decoration Tahun 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Anggaran	Realisasi	Selisih
Januari	600.000.000	1.100.000.000	500.000.000
Februari	600.000.000	723.000.000	123.000.000
Maret	150.000.000	123.000.000	(27.000.000)
April	600.000.000	373.000.000	(227.000.000)
Mei	600.000.000	538.210.000	(61.790.000)
Juni	600.000.000	988.110.000	388.110.000
Juli	150.000.000	105.340.000	(44.660.000)
Agustus	600.000.000	1.000.980.000	400.980.000
September	600.000.000	420.320.000	(179.680.000)
Oktober	600.000.000	600.120.000	120.000
November	600.000.000	323.000.000	(277.000.000)
Desember	600.000.000	898.770.000	298.770.000
Total	6.300.000.000	7.193.850.000	893.850.000

Sumber : Data Primer yang diolah

Pendapatan Flos Design And Decoration sepanjang tahun 2021 mengalami fluktuasi pada bulan Maret, April, Mei dan Juli, September, dan November perusahaan tidak dapat mencapai anggaran pendapatan yang sudah ditetapkan dengan selisih anggaran dan realisasinya relatif besar

Di bulan lainnya, realisasi anggaran pendapatan pada tahun 2021 telah melebihi anggaran yang ditetapkan dan realisasi anggaran terbesar berada pada bulan agustus, yaitu sebesar Rp1.000.980.000;- Realisasi anggaran terkecil berada pada bulan November karena pada bulan tersebut perusahaan tidak dapat memenuhi target yang dianggarkan yaitu sebesar Rp 323.000.000;-.

Selisih antara anggaran pendapatan jasa perusahaan dengan realisasi pendapatan jasa tahun 2021 yaitu 893.850.000 dimana selisih ini merupakan selisih yang tidak menguntungkan. Karena realisasi pendapatan jasa perusahaan lebih kecil daripada anggaran pendapatan jasa perusahaan.

Anggaran pada CV Flos Design And Decoration hanya melihat berdasarkan trend dan design yang telah di gambar tidak melihat data dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada CV. Flos Design and Decoration mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban melalui anggaran sebagai alat pengendalian biaya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban di CV. Flos Design and Decoration belum memadai.

Struktur organisasi dan pendelegasian wewenang CV. Flos Design and Decoration telah menyusun struktur organisasi dengan cukup baik. Namun untuk tugas dan tanggungjawab masih belum efisien karena masih ada beberapa karyawan dengan tugas dan tanggung jawab lebih dari satu. Perusahaan menerapkan Reward and Punishment hanya diberlakukan untuk tingkat kepala departemen ketas, Anggaran yang disusun Perusahaan tidak menggunakan data tahun sebelumnya hanya terpacu pada trend design yang ada, Perusahaan belum memisahkan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali yang dilakukan pada anggaran yang dibuat oleh CV. Flos Design and Decoration.

SARAN

Akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Flos Design and Decoration pada dasarnya belum diterapkan dan dilaksanakan dengan baik. Begitu juga dalam pelaksanaan pengendalian biaya, perusahaan belum melakukan pengendalian dengan cukup baik. Masih ditemukan beberapa kelemahan dalam perusahaan.

Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan saran berdasarkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang berperan sebagai alat pengendalian biaya. Saran ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan, yaitu:

1. Struktur Organisasi yang sudah ada sebaiknya difungsikan sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing perdivisi agar karyawan tidak merasa keberatan dengan tugas yang diberikan.
2. Dari Pihak penyusun anggaran harus mempertimbangkan SWOT
3. Laporan pertanggungjawaban sebaiknya dilakukan pemisahan biaya-biaya yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan oleh manajer karena hanya biaya yang dapat dikendalikan saja yang dapat dimintai pertanggungjawabannya.
4. Reward and Punishment pada CV.Flos Design And Decoration seharusnya juga diterapkan kepada seluruh karyawan yang berprestasi
5. Manajer sebaiknya melakukan analisis dan koreksi terhadap penyimpangan yang tidak menguntungkan kemudian mengajukan rekomendasi menanggapi penyimpangan materiil yang terjadi.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menilai tingkat kesehatan kantor cabang dengan memasukkan aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek dinamis sesuai dengan ketentuan dari kantor pusat. Aspek-aspek tersebut berisi indikator-indikator yang merupakan unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abilio De Jesus Martins, Sri Rahayuningsih, Imam Safi, 2020, Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi, Vol. 2 No. 1 Januari 2020, hal 54 – 63, ISSN : 2622-1004 (Online), Penerbit JURMATIS Jurnal Mahasiswa Teknik Industri Universitas Kediri.
- Drs. Mulyadi, M.sc., Akuntan, 1991, *Akuntansi Biaya* Edisi 5, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN Universitas Gadjadara, Yogyakarta.

Ida Ayu Nursanty, Jusmarni, Minarni, Agus Khazin Fauzi, Achmad Maqsudi, Anwar, Titiek Rachmawati, Maria, Febryanty, 2022, *Akuntansi Manajemen*. Nusa Tenggara Barat, Seval Literindo Kreasi.

Ledia Tereza, Novianti Arnas Putri, Nur El Hikmah Shoumi, Dian puji Puspita Sari, Mentari Dwi aristi., 2021, *Analisis Keefektifan Manajemen Pusat Pertanggungjawaban Pada CV. Funata Golden Tiototechnology: Desentralisasi Atau Sentralisasi*, Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi Volume 2 No 2 Tahun 2021 Halaman 84-89, Penerbit Universitas Pekan Baru.

Suprantiningrum, Aurora Diskayani Lukas, 2021, *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi*. OWNER Riset & Jurnal Akuntansi e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 5 Nomor 1, Februari 2021

Supriyono, R.A. 2011. Akuntansi Biaya. BPFE. Yogyakarta. Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Wijaya,R.B., Amah,N., Novitasari,M., 2019, *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian Biaya Pada PO. Maju lanjar Yogyakarta*. Madiun, Penerbit Universitas PGRI Madiun.